

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.²

Data dalam Penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya, terjadi sebagaimana

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

²

adanya, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Tulungagung ini mempunyai beberapa alasan dengan pertimbangan tertentu. Pondok pesantren yang di jadikan penelitian semua berbasis Nahdatul Ulama. Alasannya adalah karena penelitian ini adalah informannya seorang ulama pondok pesantren, maka pondok yang dijadikan tempat penelitian beraliran Nahdlatul Ulama. Yang mendirikan Nahdlatul Ulama adalah ulama pondok pesantren. Kemudian peneliti tertarik untuk meneliti beberapa pondok pesantren di Tulungagung karena antara lain :

- a. Di Tulungagung termasuk dalam kabupaten yang memiliki angka perceraian yang tinggi.
- b. Ulama yang menjadi informan dalam peneliti ini sudah paham dan mengajarkan ilmu munakahat kepada para santrinya. Kemudian diantara ulama yang menjadi informan menjadi sesepuh dan tokoh agama yang sering menerapkannya pada masyarakat.

³Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015). Cetakan pertama, hal. 8-9

Adapun lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini dilakukan pada lima tempat pondok pesantren di Kabupaten Tulungagung antara lain :

- a. Pondok Pesantren Mbah Dul
- b. Pondok Pesantren Panggung
- c. Pondok Pesantren Subulussalam
- d. Pondok Pesantren Putri As-Safiinah Botoran
- e. Pondok Pesantren Sholahiyatul Fatah

Penelitian ini dimulai sejak tanggal 20 Februari 2019 dengan diawali silaturahmi dengan para pegasuh pondok pesantren. Untuk meminta izin mengadakan wawancara dengan pengasuh pesantren. Penelitian selesai pada tanggal 29 Maret 2019. Penelitian ini memerlukan waktu sekitar dua bulan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument adalah penelitian sendiri, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian , memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan temuannya.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai intrumen sekaligus pengumpul data. Pada proses penggalian data nantinya, peneliti sebagai pengamat partisipan yang kehadirannya diketahui oleh subjek atau

informan sebagai peneliti.⁴ Disini para ulama pondok pesantren di Tulungagung menjadi informan atau subyek dalam penggalian data.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 (dua), yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari objek langsung melalui wawancara yang dilakukan beberapa pihak serta observasi langsung yang ditemukan di lapangan. Dalam sumber data primer informasi yang diperoleh berasal dari informan. Informannya adalah para ulama pondok pesantren di Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto yang dapat digunakan untuk menelaah data yang diperlukan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, kitab kuning dan lain-lain yang berkaitan dengan konsep *kafa'ah*.

⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, jenis yang dikumpulkan yaitu data kualitatif. Data yang dikumpulkan dari sumber data primer yang didapatkan setelah penelitian serta sumber data sekunder sebagai penunjang dalam hal ini beberapa sumber referensi. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik *field research* (studi lapangan). *Field research* (studi lapangan) adalah penelitian lapangan yang bertujuan langsung melakukan kontak dengan objek penelitian. Studi lapangan mencari informasinya langsung pada objek yang dituju. Ada dua teknik *field research* (studi lapangan) yaitu :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mendapatkan informasi dalam penelitian. Dengan teknik ini kita merancang pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan kepada narasumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan alat bukti dan keterangan seperti rekaman, kutipan materi berbagai referensi lain yang berada di lokasi penelitian dan dibutuhkan untuk memperoleh data yang valid.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011),hal:178

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif format deskriptif studi kasus mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Humberman dan Sparedley yang meliputi data reduksi, data *display*, dan *Conclusion Drawing/Verifikasi*.

1. Data reduksi

Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari teman dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶

2. Data Display

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

⁶ *Ibid*, hal. 287

hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif*”. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gt5remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini memakai teknik Trianggulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian

⁷ *ibid*,..., hal. 270.

ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

⁹

3. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini membutuhkan kecerdasan dalam wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan

⁸

⁹ *ibid*,..., hal. 245.

data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan teknik.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum